

ABSTRAK

Fikram, NIM 105191102721. *“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMA Negeri 4 Takalar.”* Penelitian ini dibimbing oleh Ferdinan, sebagai Pembimbing I dan Wahdaniyah, sebagai Pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran yang dilakukann oleh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yang dikenal dengan sebutan Rohis, dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 4 Takalar. Penelitian ini berfokus pada masalah yang dihadapi, yaitu rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan Rohis, serta kurang optimalnya pemanfaatan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran PAI.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data utama diambil dari berbagai pihak, termasuk guru PAI, pembina Rohis, dan siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, seperti wawancara mendalam, observasi langsung, dan pengumpulan dokumentasi yang relevan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang logis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Rohis memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap PAI. Hal ini tercermin melalui perencanaan program yang terstruktur dengan baik, pelaksanaan berbagai kegiatan seperti sholat dhuha dan tadarus, serta upaya dalam membentuk motivasi dan karakter religius di kalangan siswa. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan program ini antara lain adalah adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah serta keterlibatan aktif dari para guru. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan yang masih ada, seperti rendahnya partisipasi siswa dan metode kegiatan yang kurang bervariasi, yang dapat mempengaruhi efektivitas program. sebagai kesimpulan, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki potensi yang besar untuk dijadikan sebagai media yang efektif dalam membentuk karakter siswa serta meningkatkan minat belajar mereka terhadap Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam upaya mengembangkan program Rohis yang lebih baik, serta menjadi referensi yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Keagamaan, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam.